

ABSTRAK

Perawatan tali pusat adalah Perawatan yang dilakukan pada tali pusat untuk mencegah infeksi. Upaya ini dilakukan untuk menurunkan angka kematian neonatus yang disebabkan karena perawatan tali pusat yang kurang bersih, penggunaan alkohol dan tali pusat yang diberi ramuan – ramuan tradisional sehingga berdampak timbulnya infeksi pada tali pusat. Dari 15 (60%) ibu nifas masih ditemukan melakukan perawatan tali pusat menggunakan alcohol, menggunakan ramuan – ramuan tradisional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu nifas tentang teknik perawatan tali pusat yang benar di BPS Ning Syafa'ati Desa Sumpat Sidoarjo.

Desain penelitian adalah deskriptif dengan menggunakan teknik *non probability sampling* secara *total sampling*. Populasi semua ibu nifas di BPS Ning Syafa'ati Desa Sumpat Sidoarjo sebanyak 25 responden dan besar sample 25 responden. Variabel dalam penelitian adalah tingkat pengetahuan ibu nifas tentang teknik perawatan tali pusat yang benar. Data dikumpulkan dengan kuesioner dan di interpretasikan dalam bentuk tabulasi distribusi frekuensi dan tabulasi silang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 25 responden sebagian besar (56%) responden berpengetahuan kurang, dan sebagian kecil (16%) responden berpengetahuan cukup dan hampir setengahnya (28%) berpengetahuan baik.

Disimpulkan bahwa semakin kurangnya tingkat pengetahuan ibu tentang teknik perawatan tali pusat yang benar maka semakin tinggi pula terjadinya infeksi. Diharapkan bidan atau petugas kesehatan meningkatkan penyuluhan tentang pentingnya teknik perawatan tali pusat yang benar.

Kata Kunci : tingkat pengetahuan.